

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK DAUN UBI RAMBAT UNGU (*Ipomoea batatas L.*) TERHADAP FUNGSI PANKREAS DAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI PANKREAS TIKUS PUTIH GALUR WISTAR (*Rattus norvegicus*) YANG MENGALAMI OBESITAS

Obesitas merupakan kondisi metabolik kronis yang ditandai dengan penumpukan lemak berlebih, yang dapat memicu stres oksidatif sistemik dan kerusakan pada organ vital, termasuk pankreas. Gangguan pada pankreas akibat obesitas dapat menyebabkan disfungsi sekresi insulin dan kerusakan struktur sel asinar maupun sel pulau Langerhans. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas ekstrak daun ubi rambat ungu (*Ipomoea batatas L.*) sebagai agen pelindung (protektif) terhadap kerusakan fungsi dan histopatologi pankreas pada tikus obesitas.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental laboratorium dengan rancangan *post-test control group design*. Sebanyak 25 ekor tikus putih jantan galur Wistar diinduksi obesitas dan dibagi menjadi kelompok kontrol (normal, negatif, positif) serta kelompok perlakuan dengan berbagai dosis ekstrak daun ubi rambat ungu. Parameter yang diukur meliputi fungsi pankreas melalui profil laboratorium serta evaluasi perubahan mikroskopis jaringan (histopatologi) pankreas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun ubi rambat ungu mampu memperbaiki fungsi pankreas secara signifikan dan mengurangi tingkat kerusakan jaringan (seperti nekrosis atau degenerasi) pada tikus obesitas. Kandungan senyawa antioksidan dalam daun ubi rambat ungu berperan dalam menetralkan stres oksidatif yang menjadi penyebab utama kerusakan sel pankreas pada kondisi obesitas. Disimpulkan bahwa ekstrak daun ubi rambat ungu memiliki potensi sebagai terapi komplementer dalam memperbaiki integritas dan fungsi pankreas pada kondisi obesitas.

Kata Kunci: Obesitas, *Ipomoea batatas L.*, Pankreas, Fungsi Pankreas, Histopatologi, Stres Oksidatif.